

ABSTRAK

Khoirotun Nila Nadlifah. 2025. *Implementasi Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Di SMP Global Mentoro Jombang*. Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo Jombang. Noor Fatikah, S,Pd,I., M.Pd.

Kata Kunci: Pembentukan karakter disiplin, keagamaan

Dalam penanaman nilai pembentukan karakter setiap sekolah memiliki budaya sekolah masing-masing yang menjadi citra dan ciri khas dari sekolah. Budaya sekolah merupakan sekumpulan nilai-nilai penting yang diyakini dan dipercaya melandasi perilaku, tradisi, dan kebiasaan dalam bersikap yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi proses implementasi, serta faktor pendukung dan penghambat, dalam pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan keagamaan di SMP Global Mentoro Jombang. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, waka kesiswaan, guru Pendidikan Agama Islam, dan tiga siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembentukan karakter disiplin di SMP Global Mentoro Jombang berjalan secara sistematis melalui serangkaian program keagamaan yang terstruktur. Kegiatan-kegiatan ini mencakup sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, pembacaan Asmaul Husna, serta pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Faktor pendukung utama keberhasilan program ini adalah kerja sama antara guru, kepala sekolah, dan orang tua, serta terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, di antaranya adalah kurangnya figur teladan yang konsisten di luar lingkungan sekolah dan pengaruh negatif dari teknologi serta media sosial yang dapat memengaruhi perilaku disiplin siswa. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan yang terprogram secara sistematis terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Keberhasilannya sangat bergantung pada sinergi antara pihak sekolah dan orang tua, meskipun tantangan eksternal seperti pengaruh media digital tetap perlu menjadi perhatian.